

## **Integrasi Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)**

**Ainun Syarifah**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[ainunsyarifah@uinsa.ac.id](mailto:ainunsyarifah@uinsa.ac.id)

**Majidatun Ahmala\***

STAI Taruna Surabaya, Indonesia

[mazida23@gmail.com](mailto:mazida23@gmail.com)

**Muchammad Nur Huda**

IAI Al-Khaziny, Indonesia

[muchammadnurhuda0278@gmail.com](mailto:muchammadnurhuda0278@gmail.com)

Accepted: 2025-12-25, Approved: 2026-01-06, Published: 2026-01-10

### **ABSTRACT**

*The difficulty of teaching scientific paper writing skills to students has caused researchers to try to integrate Indonesian language course with scientific paper writing techniques. The discovery learning model chosen by the researcher in implementing this integration causes the discovery model to be able to increase and maximize all capacities possessed by students to achieve goals. This study uses the action research method which is able to make researchers interpret all events in field for improvement purposes. This research was conducted at the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN Sunan Ampel Surabaya, Arabic Language Education Study Programs students totaling 71 students. The research steps used are: diagnosis, action planning, action taking, evaluation, and learning. The results showed that the use of the discovery learning model while integrating Indonesian language courses and scientific writing techniques was able to direct students to understand and practice writing scientific articles, even though students were still in semester one with very little knowledge of research methodology. Therefore, through this research, students will be able to practice scientific ethics in any writing of any scientific work. In addition, they will also get used to thinking scientifically by looking at concrete evidence first before making a decision or taking action.*

**Keywords:** *Scientific Articles; Scientific Papers; Integration of Courses*

\*Corresponding author : **Majidatun Ahmala**



Copyright©2026 : Author

## PENDAHULUAN

Mahasiswa yang mampu menerapkan pola pikir ilmiah sejak semester satu, akan mampu membawa kebiasaan ilmiah dalam kesehariannya, baik itu keseharian di lingkungan universitas maupun di Masyarakat. Selain itu, mahasiswa ini akan terbiasa untuk mencari kebenaran “*the never ending search of truth*”, yaitu kegiatan menjajaki dan menguji ulang berbagai gejala atau hubungan akausal antara satu faktor dengan lainnya (Wiradi, 2020, p. 8).

Mahasiswa yang terbiasa dengan pola pikir ilmiah jika ditambah lagi dengan mahasiswa yang terbiasa melakukan kegiatan ilmiah seperti penulisan karya ilmiah, maka ia akan terbiasa menjadi pribadi yang berbicara dengan data, tidak termakan isu hoax, dan yang terpenting, dia akan memiliki prestasi akademik yang portofolionya terekam dalam setiap publikasi karyanya di berbagai jurnal, prosiding, atau acara-acara akademik, tingkat nasional atau internasional.

Mata kuliah Bahasa Indonesia yang sudah dipelajari oleh mahasiswa di semester satu menawarkan solusi untuk dapat berperan serta dalam menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa sehingga mereka tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai produsen ilmu pengetahuan yang mampu menghasilkan pemikiran di bidang keilmuannya (Hermawan, 2019, p. 37).

Integrasi antara mata kuliah Bahasa Indonesia dengan Teknik penulisan karya ilmiah berbasis luaran akan mampu menghasilkan mahasiswa yang menawarkan solusi dan perbaikan atas permasalahan yang ada di sekitarnya karena pola pikir ilmiah telah tumbuh dalam dirinya sejak ia duduk di semester satu.

Publikasi antara dosen dan mahasiswa ini akan membawa dampak positif bagi keduanya, manfaat publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa dan dosen yaitu: 1) meningkatkan kepekaan terhadap fenomena sosial serta mampu menyikapinya sesuai keilmuan; 2) memperdalam pengetahuan serta membagikan pengalaman berdasarkan hasil penelitian; 3) memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi. Selain itu, bagi dosen publikasi karya ilmiah mampu memenuhi syarat dalam kenaikan pangkat jabatan akademik (NI Putu Dyah Krismawintari, 2020, p. 4). Oleh sebab itu, integrasi mata kuliah Bahasa Indonesia dan teknik penulisan karya ilmiah yang berbasis luaran ini, akan memberi manfaat yang banyak bagi dosen, mahasiswa dan Prodi, sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu akademik dalam lingkup perguruan tinggi.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Teknik penulisan karya ilmiah, sebagai berikut: 1) Penelitian ilmiah terdahulu yang dilakukan oleh Padlurrahman yang menghasilkan bahwa hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode *drill and practice* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode tutorial (Padlurrahman, 2019, p. 23); 2) Penelitian Ismail dan Elihami yang melakukan pendampingan penulisan artikel bagi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang dan menghasilkan 10 naskah artikel yang sesuai dengan template jurnal (Ismail & Elihami, 2019, pp. 21–22) 3) Pelatihan serupa dilakukan oleh Baiq Rina Amalia Safitri dkk pada mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Undikma yang menghasilkan 15 naskah proposal penelitian yang sesuai dengan template

skripsi FSTT Undikma (Baiq Rina Amalia Safitri, Pahriah, Husnul Hatimah, Dahlia Rosma Indah, 2021, p. 41). Penelitian Achmad Wachidatul Kohar menunjukkan bahwa pembinaan penulisan karya ilmiah yang dilakukan di mahasiswa jurusan MIPA Unesa mampu menumbuhkan sikap positif dalam hal pencarian referensi dari platform digital dan 70% mahasiswa mengatakan bahwa lomba kepenulisan untuk mahasiswa jurusan matematika lebih sulit bersaing dengan jurusan lain (Kohar, 2020, p. 63).

Pada semua penelitian terdahulu di atas, terlihat bahwa implementasi penulisan karya tulis ilmiahnya tidak dilakukan di semester satu yang mahasiswanya belum pernah belajar tentang mata kuliah metodologi penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi: 1) mahasiswa, karena mereka akan memiliki dasar penulisan karya ilmiah dan memiliki karya ilmiah terpublikasi dari semester satu; 2) dosen, karena akan tercipta kolaborasi penelitian dengan mahasiswa sehingga tercipta sinergi positif keduanya; 3) prodi, karena akan terjadi peningkatan mutu akademik prodi; 5) Masyarakat, karena hasil penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa yang terjadi dalam penelitian ini akan memberikan sumbangsih perkembangan ilmu pengetahuan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode action research atau penelitian tindakan, yaitu penelitian yang akan mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi social dan pada waktu bersamaan melakukan perubahan dengan tujuan perbaikan (M. Askari Zakariah, 2020, p. 69).

Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, sedangkan subjek

penelitian adalah sesuatu atau satuan dimana objek penelitian berada (Muslich Anshori, 2017, p. 114). Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan di UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab ini, mengambil subjek penelitian para mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester satu kelas A dan B yang berjumlah 71 mahasiswa dengan objek penelitian adalah mata kuliah Bahasa Indonesia yang diintegrasikan dengan Teknik penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini menggunakan lima tahapan dari Davison, Martiansons & Kock, yaitu: 1) melakukan diagnose (*diagnosing*); 2) membuat rencana Tindakan (*action planning*); 3) melakukan Tindakan (*action taking*); 4) melakukan evaluasi (*evaluating*); 5) pembelajaran (*learning*) (M. Askari Zakariah, 2020, pp. 73–74). Selama melakukan diagnosa, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diagnosa ditemukan, peneliti Menyusun Tindakan yang tepat untuk masalah yang ditemukan. Implementasi dari rencana yang sudah disusun untuk menyelesaikan masalah dilaksanakan di ruang perkuliahan Bersama dengan mahasiswa. Kemudian dosen melakukan evaluasi atas implementasi yang telah dilakukan, dan di akhir dilakukan review atas tahapan yang telah dilaksanakan untuk merefleksikan hasil dari pelaksanaan dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: 1) mengobservasi proses pembelajaran dari integrasi mata kuliah bahasa Indonesia dan Teknik penulisan karya ilmiah; 2) melakukan wawancara kepada mahasiswa selama proses pembelajaran; 3) mendokumentasikan kegiatan baik berupa foto maupun artikel ilmiah yang telah selesai dikerjakan. Teknik

analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti: 1) mengatur data; 2) mengurutkan keseluruhan data; 3) mengelompokkan data; 4) mengkategorikan keseluruhan data sebagai hasil penelitian. Sedangkan teknik validitas data dilakukan dengan mencari data tentang integrasi mata kuliah Bahasa Indonesia dan Teknik penulisan karya ilmiah dari tahun ke tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Melakukan *Diagnosis* (*Diagnosing*)

Selama pembelajaran Bahasa Indonesia pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya: 1) Mahasiswa kesulitan dalam menulis Bahasa baku yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah; 2) Mahasiswa belum terbiasa untuk praktik menulis dengan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD); 3) Penulisan paragraph dan antarparagraf juga masih belum dapat diimplementasikan dengan sempurna; 4) Penulisan footnote dan daftar Pustaka masih belum sesuai dengan aturan yang telah ada; 5) Mahasiswa belum memahami aturan plagiarisme dan bahkan hanya *copy-paste* dari internet. Dari hasil diagnosa di atas menunjukkan bahwa mahasiswa belum terbiasa untuk menulis sebuah artikel ilmiah.

### Membuat Rencana Tindakan (*Action Planning*)

Menulis merupakan aktivitas yang seharusnya dilakukan secara aberkesinambungan. Oleh sebab itu, satau-satunya cara untuk dapat menulis adalah dengan berlatih. Semakin sering seseorang berlatih untuk menulis maka akan semakin mengasah keterampilan menulisnya sehingga akan menghasilkan tulisan yang berkualitas (Alam, 2021, p. 1). Atas dasar inilah,

peneliti berusaha merencanakan integrasi mata kuliah Bahasa Indonesia yang ada di semester satu dengan teknik penulisan karya ilmiah menggunakan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*), yaitu rangkaian metodis, kritis, dan logis yang memaksimalkan kapasitas semua pembelajar untuk mengeksplorasi dan menyelidiki (Andri Kurniawan, 2022, p. 69).

Model pembelajaran ini digunakan oleh peneliti untuk memaksimalkan kemampuan mahasiswa dalam menyelidiki problematika pembelajaran yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengeksplorasi kemampuannya dalam mengatasi permasalahan tersebut. Selain pada penelitian lapangan, model pembelajaran ini juga digunakan oleh peneliti untuk mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian library sehingga mahasiswa dapat menemukan ide/gagasan baru yang dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan manfaat digunakannya model pembelajaran *discovery learning*, yaitu membuat individu memahami, memecahkan masalah yang memungkinkannya mengatasi tuntutan hidup melalui sikap, strategi, atau pun keterampilan (Abdul Wahab, 2021, p. 41).

Dalam proses pembelajarannya, model pembelajaran *discovery learning* ini menggunakan enam sintaks, yaitu: 1) pemberian rangsangan (*stimulation*); 2) pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*); 3) pengumpulan data (*data collection*); 4) pengolahan data (*data aprocessing*); 5) pembuktian (*verification*); dan 6) menarik kesimpulan/generalisasi (Minhajul Ngabidin, 2021, p. 105).

Berikut rencana Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*:

#### *Pemberian Rangsangan (stimulation)*

Tahap *stimulation* merupakan tahap awal yang berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu dalam *mengeksplor* bahan (Pranoto, 2021, p. 30). Rencana peneliti dalam tahap ini adalah dengan membandingkan karakteristik penelitian berbasis lapangan dan penelitian berbasis perpustakaan.

#### *Pernyataan/identifikasi masalah (Problem Statement)*

Tahap identifikasi masalah merupakan tahapan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan, kemudian memilih yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis (Muhammad Irwansyah, 2022, p. 53). Peneliti merencanakan bahwa proses identifikasi masalah baik lapangan maupun library dilakukan oleh kelompok kecil yang berjumlah 2 mahasiswa di bawah bimbingan terpantau oleh peneliti.

#### *Pengumpulan data (Data Collection)*

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk dapat amengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi (Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, 2023, p. 5). Peneliti merencanakan bahwa proses pengumpulan data akan dilakukan oleh kelompok penelitian secara mandiri dan tugas peneliti adalah mengoreksi instrument yang akan digunakan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data.

#### *Pengolahan Data (Data Processing)*

Tahap pengolahan data merupakan tahapan untuk mengolah sejumlah data atau informasi yang sudah didapatkan untuk kemudian dirumuskan atau ditafsirkan dengan kalimat yang baik dan terarah (Shilfia Alfity, 2020, p. 40). Rencana peneliti di tahap ini adalah proses pengolahan data dilakukan di dalam internal kelompok penelitian. Setelah kelompok sudah menemukan hasil pengolahan datanya, kemudian dilakukan pengolahan data Bersama dosen berbarengan dengan verifikasi data.

#### *Pembuktian (Verification)*

Tahap pembuktian merupakan tahap pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar/tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan dengan fenomena yang sudah dihubungkan dengan hasil data processing (Pranoto, 2023, p. 31). Peneliti merencanakan bahwa di tahap verifikasi data dilakukan antara dosen dan mahasiswa selama proses pembimbingan.

#### *Menarik Kesimpulan/Generalisasi*

Tahap generalization merupakan proses menarik kesimpulan yang menjadi sebuah prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian (Sarnutut, 2021, p. 12). Peneliti merencanakan bahwa penarikan kesimpulan dilakukan antara dosen dan mahasiswa secara bersamaan.

#### **Melakukan Tindakan (Action Taking)**

##### *Pemberian rangsangan (Stimulation)*

Peneliti menggunakan google scholar, yaitu: <https://scholar.google.co.id/citations?user=gaGMDS0AAAAJ&hl=en>, yang digunakan sebagai media pemberi rangsangan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia penulisan karya ilmiah.

Dalam link google scholar di atas terdapat berbagai macam tema penelitian yang dapat dijadikan inspirasi bagi mahasiswa untuk menentukan ide tema artikel ilmiahnya. Tema-tema tersebut seperti: pembelajaran Bahasa Arab, budaya Islam, media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, akhlak, politik, dan pariwisata.

Ada tiga judul yang ada di google scholar di atas yang dijadikan oleh peneliti untuk contoh selama proses pembelajaran yaitu: 1) untuk penelitian library, artikel berjudul "*Piagam Madinah sebagai Model Reskukturisasi Sistem Pemerintahan Demokrasi di Indonesia.*"; 2) untuk penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif, artikel berjudul "*Maharah Lughawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring*"; 3) untuk penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif, artikel berjudul "*Aplikasi Xrecorder sebagai Media Pembelajaran Daring Bahasa Arab.*" Artikel-artikel ini telah menjalankan fungsinya sebagai sebuah media pembelajaran yang mampu berperan menjadi sebuah pembawa pesan atau informasi dari sumber utama (guru) menuju penerimaan (siswa) (Muhammad Arifin, Hikmawan Syahputra, 2022, p. 64).

Selain itu, peneliti juga menggunakan channel youtube milik peneliti, yaitu [https://www.youtube.com/channel/UC5YPABqrLEtBzN0toAF\\_aA?app=desktop](https://www.youtube.com/channel/UC5YPABqrLEtBzN0toAF_aA?app=desktop). Untuk memudahkan mahasiswa dalam memperdalam penulisan artikel ilmiah, aturan tata Bahasa Indonesia, maupun tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Setiap hari peneliti meng-update isi channel youtubanya dan mahasiswa dapat melakukan belajar mandiri dengan memperhatikan channel youtube ini.

### *Pernyataan/identifikasi masalah (Problem Statement)*

Identifikasi masalah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap muka, video conference, maupun grup whatsapp. Ketiga cara ini merupakan cara pembimbingan yang dilakukan dosen selama penelitian. Maka, identifikasi masalah ini dilakukan selama proses pembimbingan. Oleh sebab itu, Peneliti juga menekankan bahwa keberhasilan pemecahan masalah sangat bergantung pada partisipasi aktif mahasiswa sebagai pihak yang dibimbing (Haryati, 2020, p. 189).

Semester satu yang belum memahami cara mengidentifikasi masalah membuat peneliti harus menjelaskannya di dalam kelas dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa semester satu. Peneliti juga menginstruksikan mahasiswa tiap kelompok untuk mengumpulkana format "*tema, judul, alasan memilih judul dan kerangka temuan artikel*" untuk artikel UTS. Sedangkan dalam rangka memancing mahasiswa untuk menemukan rumusan masalah UAS, peneliti menginstruksikan setiap kelompok untuk menemukan rumusan masalah dengan format "*lokasi, alasan, memilih lokasi, dan rumusan masalah*".

### *Pengumpulan Data (Data Collection)*

Selama proses pengumpulan data, peneliti memberikan waktu kepada mahasiswa untuk melakukan observasi lapangan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat focus untuk melakukan pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data, dosen memantau tugas mahasiswa melalui laporan grup whatsapp dan pengiriman bukti observasi lapangan pada delink, yaitu <https://edlink.id/class/PCWSO>. Aplikasi edlink merupakan aplikasi yang mampu membantu mahasiswa dan

dosen dalam hal berbagai informasi, materi perkuliahan/Pelajaran dan amempermudah pemberian tugas(Tubagus, 2021, p. 116).

Melalui edlink, peneliti dapat memantau kegiatan observasi lapangan yang dilakukan mahasiswa dan dapat memantau proses pengumpulan datanya. Bagi kelompok yang tidak melakukan observasi lapangan, maka kelompok tersebut akan disebut absen atau tidak hadir dalam perkuliahan. Kalaupun ternyata narasumber tidak dapat ditemui pada hari yang telah ditentukan, maka harus dilaporkan kendalanya kepada dosen agar di sesi konsultasi selanjutnya kelompok tersebut tidak ketinggalan dengan kelompok lain. Selain itu, peneliti juga memberikan kelonggaran kepada kelompok yang lokasi observasinya jauh yaitu dengan diwakilkan kepada salah satu anggota kelompok untuk terjun ke lapangan kalau memberatkan untuk berangkat berdua.

#### *Pengolahan Data (Data Processing)*

Proses pengolahan data dilakukan dengan ateman sejawat dalam satu kelompok setelah melakukan observasi lapangan. Maka, sebelum melakukan verifikasi data dengan dosen internal akelompok mahasiswa harus sudah sepakat tentang hasil data yanga didapatkan. Dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa amelakukan kegiatan pengolahan data dengan berbagai macam cara, yaitu: 1) secara daring/video converence/video call; 2) bertemu dan berdiskusi di kampusl 3) di grup whatsapp; 4) dilakukana di luar; 5) di lapangan penelitian setelah observasi lapangan.

#### *Pembuktian (Verification)*

Verifikasi data dilakukan oleh peneliti dengan tatap muka, video conference, maupun di grup whatsapp.

Hal ini digunakan untuk memudahkan kelompok kelas untuk memverifikasi datanya kepada dosen. Peneliti memandu mahasiswa langkah demi langkahnya karena memang mahasiswa masih belum memahami tentang metodologi penelitian. Pada tahap inilah dilakukan penyesuaian informasi untuk memilah informasi yang baik dari data yang sudah didapatkan dan data yang kurang baik, sehingga diputuskan untuk tidak digunakan (Subhayni, 2020, p. 20).

#### *Menarik Kesimpulan/Generalisasi*

Peneliti menarik kesimpulan bersama mahasiswa di setiap kelompoknya. Peneliti juga menjelaskan kepada mahasiswa mengenai kesimpulan yang dibuatnya. Apabila mahasiswa merasa bahwa kesimpulan peneliti kurang tepat maka mahasiswa pun diberi kebebasan untuk menyanggah dengan memberikan bukti-bukti data lapangan yanga didapatkan. Maka keterbukaan antara peneliti dan mahasiswa terjadi selama proses pengambilan kesimpulan.

#### **Melakukan Evaluasi (Evaluating)**

##### *Pemberian Rangsangan (Stimulation)*

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa google scholar yang digunakan sebagai media pembelajaran sudah cukup jelas untuk membedakan antara: 1) karakteristik penelitian library/lapangan; 2) alur penulisan artikel baik di bagian apendahuluan, inti, maupun penutup; 3) variasi tema dalam penulisan artikel. Namun, mahasiswa ternyata masih kesulitan dalam mengerjakannya, maka apeneliti memberikan contohnya di grup whatsapp.

#### *Pernyataan/Identifikasi (Problem Statement)*

#### *Masalah*

Evalausi dar peneliti menunjukkan bahwa identifikasi masalah masih menjadi hal yang sulit untuk dilakukan oleh mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan novelty. Mahasiswa terbiasa mencari dan menemukan segalanya di internet, hal ini terbukti dengan statement mahasiswa yang mengatakan bahwa “*memangnya ada bu, tulisan yang belum ada di internet?*”. Selain tentang novelty, mahasiswa juga kesulitan untuk menemukan focus pembahasan. Oleh sebab itu, pembimbingan dalam menemukan rumusan masalah membutuhkan waktu yang cukup lama bagi beberapa kelompok.

#### *Pengumpulan Data (Data Collection)*

Selama proses pengumpulan data, pada tahun sebelumnya mahasiswa banyak yang salah dalam mengumpulkan data. Hal ini menyebabkan mahasiswa butuh waktu berkali-kali untuk Kembali ke lapangan dalam rangka mengumpulkan data. Namun, tahun ini, peneliti telah mengantisipasi kesalahan mahasiswa dalam mengambil data dengan mengoreksi terlebih dahulu instrument penelitian atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber atau sampling. Instrumen mahasiswa yang sudah tepat inilah yang menyebabkan data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan rumusan masalah.

#### *Pengolahan Data (data Processing)*

Evaluasi peneliti selama proses pengolahan data menunjukkan bahwa hanya satu kelompok yang komunikasinya kurang bagus. Hal ini dibuktikan Ketika proses pembimbingan, data yang diberikan tidak sinkron antara satu data dan data yang lainnya. Namun begitu problematika internal sudah terselesaikan maka proses pengumpulan

data sudah berjalan Kembali. Selama proses pengumpulan data ini, peneliti menyimpulkan bahwa koordinasi yang bagus antara internal kelompok menyebabkan data yang dikumpulkan lebih lengkap, terarah dan lebih cepat terselesaikan.

#### *Pembuktian (Verification)*

Evaluasi peneliti selama proses verifikasi data menunjukkan bahwa semua data yang dituliskan mahasiswa di artikel mereka sudah sesuai dengan yang ada di lapangan. Hal ini terlihat dari semua bukti foto, buku-buku referensi, maupun dokumen yang diletakkan di google drive oleh setiap kelompok. Maka, tidak terlihat ada kelompok yang melakukan pemalsuan data karena semua celah untuk melakukannya telah ditutup oleh peneliti dengan berbagai aturan dan etika ilmiah yang ada dalam penulisan karya ilmiah.

#### *Menarik Kesimpulan/Generalisasi*

Selama proses penarikan kesimpulan pun peneliti tidak menemukan kendala karena setiap kelompok kooperatif dalam melakukan berbagai prosedur penelitian yang berujung pada penarikan kesimpulan yang tepat.

#### *Pembelajaran (Learning)*

Kelebihan selama mengintegrasikan mata kuliah Bahasa Indonesia dan Teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode penemuan (*discovery*) yaitu: 1) menggunakan *google scholar* yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis artikel ilmiah dengan menggunakan berbagai metode dan tema yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gambaran tentang penulisan artikel ilmiah; 2) proses identifikasi rumusan

masalah yang menggunakan carat atap muka, video conference, dan grup whatsapp, sudah memudahkan mahasiswa untuk berkonsultasi kepada dosen dimanapun dan kapanpun; 3) peneliti memberikan waktu kepada mahasiswa untuk melakukan observasi lapangan dalam rangka pengumpulan data; 4) peneliti mempermudah komunikasi dengan mahasiswa, baik melalui tatap muka di dalama ruanga perkuliahan, video cobference, maupun grup whatsapp; 5) hasil penelitian terukur dengan baik karena instrument yang digunakan mahasiswa sudah terukur dengan baik oleh dosen; 4) penempatan semua referensi di google drive menyebabkan artikel mahasiswa terbukti kebenaran datanya; 5) mahasiswa mengetahui cara yang tepat untuk terhindar dari plagiarism dengan cara yang benar tanpa melakukan kecurangan; 6) mahasiswa memahami pentingnya menjaga etika ilmiah selama penulisan artikel ilmiah; 7) komunikasi terbuka antara dosen dan mahasiswa menyebabkan proses penelitian tidak berjalan satu arah saja tetapi terjadi interaksi positif yang mengakibatkan tervalidasinya data penelitian mahasiswa; 8) mahasiswa memahami pentingnya novelty dalam setiap penelitian; 9) mahasiswa mengetahui dunia publikasi artikel ilmiah dan aturan-aturannya.

Kekurangan selama proses pembelajaran dengan mengintegrasikan antara mata kuliah Bahasa Indonesia dan Teknik penulisan karya ilmiah, yaitu: 1) bagi mahasiswa yang tidak mau belajar mandiri dari google scholar, artikel-artikel yang sudah dijadikan contoh, atau channel youtube tentang penulisan Bahasa Indonesia yang sudah disediakan akan kesulitan dalam melakukan penulisan artikel ilmiah sering melakukan kesalahan dalam penulisan. Sehingga akhirnya,

mahasiswa tersebut terlambat dalam menyelesaikan artikelnya; 2) beberapa kelompok kesulitan dalam menemukan hasil penelitian library. Ide/gagasan yang diajukan sudah banyak di internet karena memang acuan mahasiswa dalam menulis sebagai besarnya adalah dari internet. Maka peneliti berusaha merubah ketergantungan mahasiswa terhadap internet sebagai sumber referensi utama dengan membiasakan mahasiswa untuk membaca buku baik hardcopy maupun e-book yang ber-ISBN. Maka, saran yang diberikan oleh peneliti selama kebersamai mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menuliskan artikelnya adalah agar diberikan bimbingan yang terencana dan berkesinambungan selama menggunakan integrasi mata kuliah bahasa Indonesia dengan Teknik penulisan karya ilmiah dengan model pembelajaran penemuan discovery.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Integrasi mata kuliah bahasa Indonesia dan Teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran penemua (discovery) pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya telah berjalan dengan lancar. Selain itu, mahasiswa sangat menjaga etika ilmiah. Hal ini terlihat dari tidak adanya indikasi kecurangan yang dilakukan mahasiswa selama proses pembimbingan maupun penulisan di artikel ilmiah. Dari data ini disimpulkan bahwa mahasiswa semester satu Prodi Pendidikan Bahasa Arab ini telah memiliki pola pikir ilmiah yang baik walaupun masih di semester satu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Wahab, D. (2021). *Pengantar*

- Pendidikan untuk Perguruan Tinggi* (N. Saputra (ed.)). Muhamamd Zaini.
- Alam, S. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis: Untuk Guru, mahasiswa Calon Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Widyaiswara, Wisyaprada, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran*. Deepublish.
- Andri Kurniawan, D. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif II* (T. P. W. Ariyanto (ed.)). Global Eksekutif Teknologi.
- Baiq Rina Amalia Safitri, Pahriah, Husnul Hatimah, Dahlia Rosma Indah, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44.
- Haryati, S. (2020). *pengembangan Proses Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas pengajar*. Pustaka Rumah Cinta.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Hidayatul Quran.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Kohar, A. W. (2020). Optimalisasi Pembinaan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA Unesa Melalui Aktivitas Berbasis Platform Digital. In *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Universitas Negeri Surabaya.
- M. Askari Zakariah, D. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development (R and D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Minhajul Ngabidin. (2021). *Pembelajaran di Masa Pandemi Inovasi Tiada Henti: Kumpulan Best Practice Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model di Masa Pandemi Covid 19 SD di D.I. Yogyakarta* (A. Rifa'i (ed.)). Deepublish.
- Muhammad Arifin, Hikmawan Syahputra, I. H. B. (2022). *Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Sabrina (ed.)). Umsu Press.
- Muhammad Irwansyah, M. P. (2022). *Scientific Approach dalam Pembelajaran Abad 21* (M. Nasrudin (ed.)). NEM.
- Muslich Anshori, S. I. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press dan LP3UA.
- NI Putu Dyah Krismawintari, I. G. B. R. U. (2020). *Panduan Penulisan Naskah Karya Ilmiah Jurnal Internasional Bereputasi*. Deepublish.
- Padlurrahman. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah Antara Mahasiswa Yang Dibelajarkan Menggunakan Metode Drill and Practice dengan Metode Tutorial. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 14–24.
- Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, D. (2023). *Model-Model Pembelajaran* (F. N. K. Muhammad Rizal Kurnia (ed.)). Sada Kurnia Pustaka.
- Pranoto, E. (2021). *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil belajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Pranoto, E. (2023). *Model Discovery*

- Learning dan Problematika Hasil Belajar* (Mi. M. Hidayat (ed.)). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sarnutut. (2021). *Discovery Learning: Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Shilfia Alfitry. (2020). *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran: Konsep Motivasi Prestasi Belajar Siswa* (Nurhadi (ed.)). Guepedia.
- Subhayni, M. I. (2020). *Evaluasi Pengajaran Bahasa ^Sastra Indonesia*. Syiah Kuala University Press.
- Tubagus, M. (2021). *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh: Kajian Teoritis dan Inovasi*. Media Pustaka.
- Wiradi, G. (2020). *Etika Penulisan Karya Ilmiah*. Yayasan Akatiga.